

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. F. (2014). Analisis Keragaman morfologi koleksi tanaman kopi arabika dan robusta Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Sukabumi. *Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor*.
- Ardani, R., & Rahayu, Ii. T. (2004). Observasi dan Wawancara. *Malang: Bayumedia Publishing*.
- Arikunto, S. (2000). Manajemen Penelitian edisi baru. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Bamberg, S., & Möser, G. (2007). Twenty years after Hines, Hungerford, and Tomera: A new meta-analysis of psychosocial determinants of pro-environmental behaviour. *Journal of Environmental Psychology*, 27(1), 14–25. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2006.12.002>
- Bastian, I., Winardi, R. D., & Fatmawati, D. (2018). Metoda Wawancara. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, 53–99.
- Badan Pusat Statistik Nasional Kabupaten Kudus (2020). Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kudus. *Di akses pada 17 November 2022*. <https://kuduskab.bps.go.id/statistictable/2021/02/10/262/tabel-5-2-2-produksi-perkebunan-menurut-kecamatan-dan-jenis-tanaman-di-kabupaten-kudus-ribu-ton-2019.html>
- Corral-Verdugo, V., García, C., Castro, L., Viramontes, I., & Limones, R. (2010). Equity and sustainable lifestyles. *Psychological Approaches to Sustainability*, 185–204.

- Creswell, J. (2002). *W., 1994. Research Design, Quantitative & Qualitative Approaches, terjemahan, Nurkhabibah*. KIK Press Jakarta.
- Daryanto, A., & Song, Z. (2021). A meta-analysis of the relationship between place attachment and pro-environmental behaviour. *Journal of Business Research*, 123, 208–219.
- DataIndonesia.id. Berapa Konsumsi Kopi Indonesia Pada 2020/2021 ?. Di akses pada 17 November 2022. <https://dataIndonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-konsumsi-kopi-indonesia-pada-2020202>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia (2021). Pupuk Organik Belum Diminati petani. Di akses pada 17 November 2022. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/31568/t/Pupuk+Organik+Belum+Diminati+Petani>
- Databooks (2021). Hutan Indonesia Berkurang 2,1 Hektar Sepanjang 2015-2020. Di akses pada 17 November 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/03/hutan-indonesia-berkurang-21-hektar-sepanjang-2015-2020>
- Gifford, R., Steg, L., Reser, J. P., Cheung, F. M., Knowles, M. C., Kyrios, M., Littlefi, L., Overmier, J. B., & Prieto, J. M. (2011). *Environmental Psychology*.
- Greenpeace Indonesia (2022). Bumi Berhak Diperlakukan dengan Lebih Baik ! Di akses pada 17 November 2022. <https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/46181/bumi-berhak-diperlakukan-dengan-lebih-baik/>
- Hamzah, S. (2013). Pendidikan lingkungan: Sekelumit wawasan pengantar. *Bandung: Refika Aditama*, 37.
- Hanurawan, F. (2016). Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.

- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180.
- Helaluddin, H. (2018). Mengenal lebih dekat dengan pendekatan fenomenologi: sebuah penelitian kualitatif. *Jurnal ResearchGate*, 1–15.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Salemba Humanika.
- Iskandar, Z. (2012). *Psikologi lingkungan*. PT. Refika Aditama.
- Kabupaten Jepara Dalam Angka 2022. (n.d.).
- Kabupaten Pati Dalam Angka 2022. (n.d.).
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8.
- Kaiser, F. G., & Fuhrer, U. (2003). Ecological behavior's dependency on different forms of knowledge. *Applied Psychology*, 52(4), 598–613.
- Kaiser, F. G., Oerke, B., & Bogner, F. X. (2007). Behavior-based environmental attitude: Development of an instrument for adolescents. *Journal of Environmental Psychology*, 27(3), 242–251.
- Keraf, A. S., & Capra, F. (2014). Filsafat lingkungan hidup, alam sebagai sebuah sistem kehidupan. *Yogyakarta: Kanisius*.
- Kurusu, K. (2015). *Pro-environmental behaviors*. Springer.
- Larson, L. R., Stedman, R. C., Cooper, C. B., & Decker, D. J. (2015a). Understanding the multi-dimensional structure of pro-environmental behavior. *Journal of Environmental Psychology*, 43, 112–124.

- Larson, L. R., Stedman, R. C., Cooper, C. B., & Decker, D. J. (2015b). Understanding the multi-dimensional structure of pro-environmental behavior. *Journal of Environmental Psychology, 43*, 112–124.
- Lewicka, M. (2011). Place attachment: How far have we come in the last 40 years? *Journal of Environmental Psychology, 31*(3), 207–230.
- Li, D., Zhao, L., Ma, S., Shao, S., & Zhang, L. (2019). What influences an individual's pro-environmental behavior? A literature review. *Resources, Conservation and Recycling, 146*, 28–34. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.03.024>
- Linder, N., Giusti, M., Samuelsson, K., & Barthel, S. (2022). Pro-environmental habits: An underexplored research agenda in sustainability science. *Ambio, 51*(3), 546–556. <https://doi.org/10.1007/s13280-021-01619-6>
- Mahpur, M. (2017). *Memantapkan analisis data kualitatif melalui tahapan koding*.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muthmainnah, L., Mustansyir, R., & Tjahyadi, S. (2020). Meninjau Ulang Sustainable Development: Kajian Filosofis Atas Dilema Pengelolaan Lingkungan Hidup di Era Post Modern. *Jurnal Filsafat, 30*(1), 23–45.
- Neuman, W. L., & Kreuger, L. (2003). *Social work research methods: Qualitative and quantitative approaches*. Allyn and Bacon.
- Nopitasari, I. (2010). Proses pengolahan kopi bubuk (campuran arabika dan robusta) serta perubahan mutunya selama penyimpanan. *Bogor: Institut Pertanian Bogor*.

- Pane, M. M. (2013). Psikologi “Hijau”(Green Psychology) sebagai Alternatif untuk Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Masyarakat Perkotaan. *Humaniora*, 4(1), 411–421.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods*. sage.
- Poerwandari, E. K. (1998). Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. *Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*, 2.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rifayanti, R., Saputri, A., Arake, A. K., & Astuti, W. (2018). Peran role model dalam membentuk perilaku pro-lingkungan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 12–23.
- Roidah, I. S. (2013). Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah. *Jurnal Bonorowo*, 1(1), 30–43.
- Sanyal, U., & Pal, D. (2017). Effect of organizational culture in environmental awareness on pro-environmental behaviour at workplace: A new perspective on organizational sustainability. *IMS Business School Presents Doctoral Colloquium–2017 ISBN*, 978–993.
- Shadiqi, M. A., Anward, H. H., & Erlyani, N. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku pro-lingkungan serta perbedaannya berdasarkan jenis kelamin. *Ecopsy*, 1(1), 195923.
- Silver, C. S., Defries, R. S., & Amalia, L. (1992). *Satu bumi satu masa depan: perubahan lingkungan global kita*. Remaja Rosdakarya.

- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57–65.
- Statistik Pertanian Kabupaten Kudus 2021*. (n.d.).
- Steg, L., & Vlek, C. (2009). Encouraging pro-environmental behaviour: An integrative review and research agenda. *Journal of Environmental Psychology*, 29(3), 309–317.
- Utina, R. (2015). *Ekologi dan lingkungan hidup*.
- Valentin, J., & Gamez, L. (2010). *Environmental psychology: new developments*. Nova Science Publishers.
- Verplanken, B., & Whitmarsh, L. (2021). Habit and climate change. In *Current Opinion in Behavioral Sciences* (Vol. 42, pp. 42–46). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2021.02.020>
- Vittoria, G. M., Bonnes, M., Lee, T., & Bonaiuto, M. (2003). *Psychological Theories for Environmental Issues*.
- Widjanarko, M. (2012). *Psikologi Lingkungan* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Widjanarko, M. (2016). Modal Sosial Masyarakat Desa Rahtawu: Studi Kasus Pelestarian Hutan Muria di Kabupaten Kudus The Social Capital Of Rahtawu Comunity: A Case Study Of Forest Conservation In Kudus Regency. In *Jurnal Masyarakat & Budaya* (Vol. 18, Issue 1).
- Widjanarko, M., & Marlina, E. (2022). Perilaku ekologis kaum muda dalam pelestarian lingkungan di Pegunungan Muria. *Jurnal Ecopsy*, 9(1), 50–59.
- Widjanarko, M., & Wismar'ain, D. (2011). Identifikasi sosial potensi ekowisata berbasis peran masyarakat lokal. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1).
- Widjanarko, M., & Wismar'ain, D. (2016). Pendidikan Bencana dan Respon Psikososial pada Guru di Desa Tempur,

Kabupaten Jepara. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 1(2), 93–101.

Widjanarko Mochamad. (2018). *Psikodinamika Perilaku Memelihara Hutan Pada Masyarakat Pinggir Hutan Muria*. Universitas Airlangga.

Wood, W., & Rünger, D. (2016). Psychology of habit. *Annual Review of Psychology*, 67, 289–314. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-122414-033417>

Yolandari, A., & Umar, J. (2017). *The influence of policy intervention, personal factor, and physical environmental factor on pro-environmental behavior*.

Zairin, Z. (2017). Penguatan Perilaku Pro-Lingkungan Bagi Masyarakat Di Kawasan Hutan Lindung. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 2(2), 33–41.

